

ANALISIS *EFFICIENT MARKET HYPOTHESIS* PADA BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP PASAR SAHAM ASEAN PERIODE 2012 - 2016

Oleh

Astriyana Prima Kartika

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *efficient market hypothesis* Bursa Efek Indonesia terhadap pasar saham ASEAN periode 2012 – 2016. Penelitian ini menggunakan pasar saham yang berada di 6 negara yaitu Indonesia (Bursa Efek Indonesia), Singapura (*Singapore Exchange*), Malaysia (*Kuala Lumpur Stock Exchange*), Thailand (*Stock Exchange of Thailand*), Vietnam (*Hanoi Securities Trading Center*), dan Philippina (*The Philippine Stock Exchange*) yang dijadikan sampel dengan periode 5 tahun. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pemilihan sampel dari 11 negara yang terdaftar sebagai anggota ASEAN dan menghasilkan 6 negara yang dapat diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif Statistik, *Run Test* dan Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS 22 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa (1) Bursa Efek Indonesia mempunyai peringkat *efficient market hypothesis* yang tinggi di pasar saham ASEAN dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$. (2) Bursa Saham ASEAN berpengaruh terhadap Bursa Efek Indonesia. (3) Bursa Efek Indonesia memiliki kategori pasar saham efisien pada pasar saham ASEAN karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$. (4) Bursa Efek Indonesia memiliki pola return saham yang berfluktuasi normal pada pasar saham ASEAN dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$.

Kata kunci : *efficient market hypothesis*, Pasar Saham ASEAN, metode purposive sampling, deskriptif statistik, *run test*, *kolmogorov smirnov test*.

**ANALYSIS OF EFFICIENT MARKET HYPOTHESIS ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE TO ASEAN STOCK MARKET
PERIOD 2012 - 2016**

By

Astriyana Prima Kartika

Abstract

This research was conducted to analyze the efficient market hypothesis of Indonesia Stock Exchange to ASEAN stock market during 2012 - 2016 period. This research uses stock market in 6 countries namely Indonesia (Indonesia Stock Exchange), Singapore (Singapore Exchange), Malaysia (Kuala Lumpur Stock Exchange), Thailand (Stock Exchange of Thailand), Vietnam (Hanoi Securities Trading Center), and Philippine (The Philippine Stock Exchange) are sampled with a period of 5 years. The technique of determining the sample using purposive sampling method (purposive sampling method). Selection of samples from 11 countries listed as ASEAN members and producing 6 acceptable countries. Hypothesis testing in this research use Descriptive Analysis of Statistics, Run Test and Kolomogorov Smirnov with SPSS 22 and 5% significance level. The results of the tests show that: (1) the Indonesia Stock Exchange has a high efficient hypothesis rating in the ASEAN share market with a significance value of 0.000 smaller than the specified level $\alpha = 0.05$. (2) ASEAN Stock Exchange effect on Indonesia Stock Exchange. (3) The Indonesia Stock Exchange has an efficient stock market category in the ASEAN stock market because it has a significance level of 0.000 smaller than the specified level $\alpha = 0.05$. (4) The Indonesia Stock Exchange has a stock return pattern that fluctuates normally on the ASEAN share market with a significance value of 0.200 greater than the specified level $\alpha = 0.05$.

Keywords : efficient market hypothesis, stock market ASEAN, metode purposive sampling, deskriptif statistik, run test, kolmogorov smirnov test.